

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi para pelaku ekonomi, pertumbuhan bisnis saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dari masa ke masa, baiknya pebisnis senantiasa paham dalam seluruh transformasi bisnis yang sedang maupun yang akan berlangsung. Perkembangan teknologi, prosedur, serta data yang berkaitan terhadap situasi perusahaan sebaiknya dijadikan standar oleh manajemen untuk meningkatkan kapasitas pada perusahaan dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang baik agar dapat diterima oleh masyarakat.

Eksistensi perusahaan senantiasa berkaitan terhadap pihak eksternal perusahaan. Bahkan, beberapa pihak dari luar perusahaan seperti investor ataupun kreditor memiliki pengaruh yang kuat terhadap perusahaan. Penghubung antara perusahaan dengan investor ataupun kreditor adalah laporan keuangan. Perusahaan perlu mempunyai pencatatan, laporan, serta target dalam setiap aktivitas usaha perusahaan, tujuannya supaya setiap kegiatan perusahaan dapat dilihat kemajuan operasinya. Pencatatan maupun pelaporan harus disusun menurut waktu terjadinya transaksi selama periode tersebut. (Kasmir, 2015:8). Dalam membuat laporan keuangan, transaksi-transaksi yang terjadi harus dicatat berdasarkan waktu terjadinya transaksi dan sesuai dengan periode yang ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan kondisi keuangan maupun posisi keuangan yang sebenarnya. Informasi keuangan ini bertujuan untuk membantu pihak pemakai laporan untuk mengambil langkah kedepannya bagi perusahaan serta mengevaluasi kinerja perusahaan

Perusahaan perlu mempunyai kapasitas finansial yang sehat maupun efektif agar dapat meningkatkan profit, sehingga aktivitas operasional dapat

tercapai dengan baik. Keunikan aktivitas suatu perusahaan bisnis sama halnya dengan aktivitas perdagangan ataupun *distributor* selalu terkait dengan prosedur aktivitas membeli maupun menjual kembali kepada pengguna akhir. Terlepas dari wujud maupun inti dari aktivitas perusahaan, penting bagi perusahaan untuk menerapkan sistem pada akuntansi yang baik dan terstruktur supaya setiap kegiatan operasi yang berjalan dapat tercatat dengan rinci sehingga menampilkan laporan akuntansi yang akurat dan terstruktur. Sehingga memudahkan pihak pengguna laporan keuangan dalam melakukan evaluasi semua kegiatan operasi pada perusahaan.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menginformasikan kondisi keuangan dalam perusahaan. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil sekaligus membuat keputusan mengenai kebijakan-kebijakan terhadap perencanaan perusahaan terkait dengan keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat menilai mengenai suatu kondisi keuangan dalam perusahaan perlu dilakukan analisis terhadap laporan arus kas. Karena pada laporan arus kas terdapat pencatatan keluar dan masuknya kas dari perusahaan tersebut.

Selain itu, laporan arus kas juga dapat digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai jumlah aset bersih dalam suatu perusahaan, perubahan struktur ataupun sistem keuangan, serta kinerja perusahaan dalam menghadapi situasi dan peluang yang memiliki pengaruh terhadap hasil-dari-arus-kas. "Keterangan yang ada dalam pembukuan arus kas dapat menggambarkan kondisi kas pada perusahaan yang sebenarnya. Maka dari itu, menelaah kemampuan suatu entitas sangat akurat jika menggunakan data yang tertera pada laporan arus kas perusahaan." (Andre Wehantouw, 2015).

Tujuan dilakukannya analisis terhadap kemampuan keuangan suatu perusahaan selain untuk memperoleh informasi keuangan, analisis juga

diperlukan untuk mengevaluasi hasil operasional perusahaan dalam mengambil keputusan bagi masa depan perusahaan tersebut, Selanjutnya, laporan keuangan pada perusahaan tersebut dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas ataupun rasio keuangan, kemudian baik atau tidaknya kinerja keuangan pada perusahaan terlihat dari hasil analisis tersebut. Informasi yang ada dalam laporan arus kas berguna dalam menaksir rasio keuangan untuk mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam hal finansial. (Hery, 2015:124). Rasio arus kas maupun rasio keuangan diperlukan dalam menganalisis suatu laporan keuangan, biasanya digunakan untuk menilai stabil atau tidaknya kondisi keuangan pada perusahaan tersebut. Selanjutnya, hasil dari rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencapai targetnya dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, dilakukan evaluasi mengenai kinerja perusahaan selama menggunakan sumber daya perusahaan, seperti nilai ataupun potensi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai targetnya.

Berdasarkan kemampuan yang telah dihasilkan, hasil kinerja tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan ataupun menjadi standar dalam menyelesaikan kegiatan operasi perusahaan kedepannya. Hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan penelitian terhadap laporan arus kas secara mendalam sehingga dapat dilihat sejauh mana PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam mengkaji laporannya. Karena telah dijelaskan sebelumnya bahwa melakukan penganalisisan terhadap laporan-arus-kas menjadi sangat penting, yaitu dapat membantu menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang muncul di perusahaan, serta menjadi pertimbangan utama para pimpinan dan pemakai laporan keuangan saat membuat keputusan tertentu, atau pun kebijakan mengenai kelancaran operasional perusahaan dan masa depan perusahaan.

PT. Wijaya Karya(Persero) Tbk melakukan evaluasi terhadap kapasitas finansialnya berdasarkan nilai keuntungan bersih yang terdapat pada laporan keuangan perusahaannya. Selanjutnya, dilakukan penganalisisan terhadap laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas yang kemudian hasil dari rasio tersebut dievaluasi untuk dilakukan peningkatan terhadap target ataupun strategi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, terhadap unga, terhadap pengeluaran modal, terhadap total utang, serta terhadap laba bersih, termasuk ke dalam analisis rasio arus kas.

Melihat pentingnya suatu analisis terhadap laporan arus kas, selain untuk menilai posisi keuangan, laporan arus kas juga dapat digunakan untuk membantu dalam menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang ada, serta dapat dijadikan sebagai standar dalam membuat keputusan ataupun kebijakan untuk kelancaran operasional perusahaan di waktu mendatang. Dari penjelasan inilah penulis ingin melakukan penelitian terhadap laporan arus kas dengan judul penelitian **“Analisis Laporan ArusKas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk (Studi Kasus Pada PT. Wijaya Karya (Persero)Tbk).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu, analisis laporan arus kas apakah kinerja keuangan PT. Wijaya Karya(Persero)Tbk tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan jika diukur dengan rasio arus kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang dilihat dari analisis rasio arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tambahan informasi baik bagi perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, maupun keputusan mengenai penerapan analisa laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam pemecahan masalah terkait dengan penerapan analisis laporan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.3 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan pertimbangan dalam membantu menerapkan analisis laporan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.